

ABSTRAK

Strategi Marketing Peningkatan Peserta Pekerja Sektor Informal di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Blitar Risma Nurul Mustofa Putri (2022). Laporan Tugas Akhir, Program Studi D3 Asuransi Kesehatan, Jurusan Kesehatan Terapan, Politeknik Kesehatan Malang. Pembimbing Eko Rahman Setiawan, SKM.MKM.

Kata Kunci : *BPJS Ketenagakerjaan, Strategi Marketing, Pekerja Sektor Informal*

Kesejahteraan Sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Setiap program maupun kegiatan dalam upaya melindungi dan mensejahterakan seluruh pekerja yang dilaksanakan sesuai dengan prinsip non diskriminatif, partisipatif, dan berkelanjutan dalam rangka meningkatkan produktivitas dan daya saing pekerja serta untuk mendukung pembangunan dan kemandirian ekonomi nasional. Pemerintah juga telah membuat program Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian, Jaminan Kehilangan Pekerjaan, Jaminan Pensiun dan Jaminan Hari Tua yang ada di BPJS Ketenagakerjaan agar semua pekerja terlindungi dari kecelakaan yang di akibatkan pada saat bekerja. Namun pada kenyataannya pekerja di daerah Blitar masih belum mengikuti program tersebut, khususnya pekerja sektor informal. Kepesertaan pekerja sektor informal masih cukup sedikit yaitu sekitar 11 ribu orang atau di bawah 5%. **Tujuan :** Mengetahui strategi marketing yang dilakukan untuk meningkatkan peserta pekerja sektor informal terhadap BPJS Ketenagakerjaan Cabang Blitar. **Metode :** Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan informan berjumlah 3 orang yaitu : Kepala bidang pemasaran, Account Representative, Agen Perisai dari BPJS Ketenagakerjaan Cabang Blitar. **Hasil :** Hasil penelitian ini dalam melakukan strategi marketing BPJS Ketenagakerjaan cabang Blitar menggunakan media sosial seperti Instagram, Televisi, dan Youtube. Selain menggunakan media sosial juga dengan media cetak seperti koran dan brosur, tidak hanya itu mereka juga melakukan sosialisasi secara massif kepada calon peserta agar mereka mau menjadi peserta.